

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang mengkaji tentang Angka Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Faktor Risiko yang Berkaitan di RSKIA Sadewa Sleman Tahun 2016 dengan mencari adanya hubungan antara faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian tersebut, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

Pada penelitian ini didapatkan angka kejadian BBLR di RSKIA Sadewa Sleman pada tahun 2016 yaitu sebanyak 319 kejadian BBLR (26,6%) dan terdapat faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian BBLR yang memiliki hubungan secara signifikan dengan kejadian BBLR di RSKIA Sadewa Sleman pada tahun 2016. Faktor-faktor tersebut meliputi; umur ibu, umur kehamilan ibu, paritas, pekerjaan ibu, serta kontrol kehamilan (*ANC*) Ibu. Faktor yang memiliki tingkat keeratan hubungan tertinggi dengan angka kejadian BBLR di RSKIA Sadewa Sleman pada tahun 2016 adalah faktor umur kehamilan Ibu, yang mana mempunyai tingkat keeratan hubungan pada kategori sedang. Faktor yang tingkat keeratan hubungan terendah dengan angka kejadian BBLR di RSKIA Sadewa Sleman pada tahun 2016 adalah faktor kontrol kehamilan Ibu (*ANC*), yang mana mempunyai tingkat keeratan hubungan pada kategori sangat lemah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberaa saran sebagai berikut;

1. Masyarakat

Peneliti berharap kepada masyarakat khususnya para Ibu-Ibu hamil untuk selalu dan semakin meningkatkan pengetahuannya terkait dengan kehamilan mereka agar dapat menjaga mereka dari kejadian bayi mereka lahir dengan berat badan lahir rendah, serta meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan para Ibu hamil agar selalu rutin untuk melakukan kontrol kehamilan di rumah sakit sehingga dapat menjadi tindakan preventif terkait dengan kejadian BBLR.

2. RSKIA Sadewa Sleman

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan data yang dapat digunakan pihak rumah sakit untuk lebih waspada lagi dengan kejadian BBLR, rumah sakit dapat meningkatkan penyuluhan dan edukasi kepada para Ibu hamil sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya kejadian BBLR.

3. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih spesifik dan leluasa dalam meneliti faktor-faktor yang dapat berkaitan dengan kejadian BBLR. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan data rekam medis dengan menambahkan faktor-faktor selain dari yang sudah penelitian ini lakukan, juga dapat melakukan pengambilan data dengan data primer seperti

kuisisioner, wawancara yang dapat membuat data lebih lengkap, karena pada penelitian ini peneliti menggunakan data yaitu dengan data sekunder menggunakan rekam medis sehingga pada penggunaan ini terdapat adanya data-data yang kurang lengkap.